

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Musik mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam kehidupan manusia. Dalam dunia kesehatan mental, musik sering digunakan sebagai salah satu sarana terapi kesehatan mental; dalam dunia pendidikan, musik dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk membentuk aspek karakter siswa di sekolah; dalam dunia keagamaan, musik sering digunakan untuk menciptakan suasana sakral yang mendukung penghayatan iman bagi para pemeluknya.

Musik mencakup seluruh emosi, karena musik dapat membuat manusia merasa gembira, sedih, rindu, dan bersemangat. Beberapa jenis musik dapat mempengaruhi pikiran pendengarnya. Mendengarkan musik dapat membuat seseorang lebih nyaman dalam melakukan kegiatan belajar atau bahkan dapat sejenak melupakan persoalan hidupnya. Musik itu lebih banyak bekerja di bawah sadar, menciptakan, atau meningkatkan suasana hati, dan dapat membuka kunci memori yang paling dalam.

Mengingat besarnya peran musik dalam kehidupan manusia maka Kurikulum Nasional Indonesia untuk tingkat SD sampai dengan SLTA memasukkan pendidikan seni musik sebagai bagian integral dalam kurikulum. Hal ini dimaksudkan agar pembelajaran seni musik dapat menumbuhkan sikap apresiatif, kreatif, dan mengembangkan keterampilan para siswa dalam dunia seni musik.

Pembelajaran musik di sekolah sangatlah variatif, mulai dari yang paling sederhana yaitu mendengarkan musik, menyanyikan lagu secara bersama-sama maupun secara perorangan, sampai dengan memainkan alat musik secara individual maupun secara kelompok kelas.

Alat musik yang dapat diajarkan di sekolah sebenarnya cukup banyak macamnya. Seberapa banyak alat musik yang dapat diajarkan di sekolah pada dasarnya tergantung dari kemampuan sekolah dalam menyediakan alat musik dan kemampuan guru dalam menguasai permainan alat musik. Sekalipun demikian, alat musik Pianika merupakan salah satu alat musik yang seharusnya disediakan oleh sekolah dan wajib diajarkan kepada siswa.

Idealisme bahwa sekolah mampu menyediakan sejumlah alat musik yang dapat mendukung tujuan pembelajaran seni musik sekaligus guru piawai dalam memainkannya sejumlah alat musik sering tidak dapat diwujudkan. Kenyataannya banyak sekolah yang tidak menyediakan alat musik yang cukup lengkap dan juga kepiawaian guru yang rendah dalam memainkan berbagai alat musik yang seharusnya dikuasai. Hal ini tentu saja akan menyebabkan kemampuan siswa dalam memainkan alat musik menjadi sangat rendah.

Dalam rangka memperoleh data awal, penulis telah melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan sejumlah guru di sekolah di mana penulis akan melakukan penelitian, yaitu di SMKS Trikari Miomafo. Berdasarkan hasil wawancara awal

dengan kepala sekolah diperoleh informasi bahwa sekolah ini sudah memiliki kegiatan ekstra-kurikuler, yaitu pramuka, namun kegiatan ekstra-kurikuler yang berkaitan dengan bidang musik, seperti drumband, seni suara (paduan suara), dan seni tari belum dilaksanakan karena sekolah belum mempunyai guru seni Budaya. Terkait dengan alat musik Pianika yang merupakan salah satu alat musik yang biasanya dilatihkan dalam kegiatan ekstra-kurikuler di sekolah yang sekaligus juga bagian integral mata pelajaran seni budaya belum dilaksanakan. Dengan demikian, kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Seni dan Budaya hanya berfokus pada aspek budaya saja. Sejumlah gurupun juga memberikan informasi bahwa tidak pernah menyaksikan bahwa siswa mampu memainkan alat musik pianika. Di samping itu, penulis juga melakukan wawancara dengan guru yang mengajarkan mata pelajaran Seni dan Budaya. Penulis memperoleh informasi bahwa guru yang mengajarkan mata pelajaran Seni dan Budaya mengakui bahwa dirinya belum pernah mengajarkan permainan musik pianika kepada siswa karena tidak mempunyai kemampuan apapun membimbing siswa dalam bermusik pianika. Di samping itu, sekolah juga tidak menyiapkan alat musik pianika secara cukup, sekaligus tidak semua siswa mempunyai alat musik pianika.

Kondisi yang demikian apabila terus dibiarkan maka akan menimbulkan permasalahan dan berdampak pada buruknya kualitas pembelajaran seni musik terlebih musik di SMK Trikari, khususnya siswa minat musik di sekolah. Berdasarkan realita inilah maka penulis tertarik untuk memperkenalkan teknik dasar permainan alat

musik pianika dalam mengiringi sebuah lagu dengan memperhatikan teknik-teknik penjarian pada alat musik pianika yang dikemas dengan judul penelitian “Memperkenalkan Teknik Dasar Permainan Musik Pianika Dengan Lagu Model Ku Lihat Ibu Pertiwi Menggunakan Metode Drill Pada Siswa Kelas XI Minat Musik SMK Trikari Miomaffo Tengah Kabupaten Timor Tengah Utara”.

2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang telah dideskripsikan maka rumusan masalah penelitian tindakan lapangan ini adalah :

- 1 Bagaimana langkah-langkah yang tepat dalam memperkenalkan Teknik dasar permainan musik pianika dengan Lagu Model Ku Lihat Ibu Pertiwi menggunakan metode *Drill* pada siswa Kelas XI minat musik SMK Trikari Miomaffo Tengah Kabupaten Timor Tengah Utara?
- 2 Apakah Metode drill efektif untuk memperkenalkan Teknik dasar permainan musik pianika dengan lagu Model Ku Lihat Ibu Pertiwi pada siswa Kelas XI minat musik SMK Trikari Miomaffo tengah Kabupaten Timor Tengah Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian maka tujuan penelitian tindakan lapangan ini adalah:

- 1 Untuk mengetahui langkah-langkah yang tepat dalam memperkenalkan teknik dasar permainan musik pianika dengan lagu model Ku Lihat Ibu Pertiwi

menggunakan metode *Drill* pada siswa kelas XI minat musik SMK Trikari Miomaffo Tengah Kabupaten Timor Tengah Utara.

2 Untuk mengetahui efektivitas metode drill dalam memperkenalkan teknik dasar permainan musik pianika dengan Lagu model Ku Lihat Ibu Pertiwi pada siswa kelas XI minat musik SMK Trikari Miomaffo Tengah Kabupaten Timor Tengah Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengembangan teori pembelajaran khususnya tentang memperkenalkan permainan musik pianika dengan berbagai lagu model di lembaga pendidikan sekolah.

2 Manfaat Praktis

a. Bagi SMK Trikari Miomaffo Kabupaten Timor Tengah Utara.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memfasilitasi pengembangan minat, kreativitas, dan apresiasi seni budaya khususnya dalam permainan musik pianika dengan berbagai lagu model.

b. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pengayaan bagi guru seni budaya dalam memperkenalkan permainan alat musik pianika dengan berbagai lagu model di lembaga pendidikan sekolah.

c. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong sekolah dalam upaya menyediakan dan melengkapi fasilitas alat musik di sekolah sehingga program pengembangan kegiatan ekstra-kurikuler dalam bidang seni musik benar-benar dapat memperkaya kemampuan siswa dalam memainkan berbagai alat musik.

d. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini akan menambah pengetahuan praktis khususnya tentang memperkenalkan Teknik Dasar permainan alat musik pianika dengan berbagai lagu model yang selanjutnya akan menjadi pendorong penulis melakukan penelitian berikutnya dalam bidang pembelajaran seni musik di sekolah.